

Advertisements

Pada kesempatan sekarang ini akan kami sampaikan terkait ringkasan Materi Sosiologi Semester 2 Kelas 10 Bab 6 K13 Revisi tentang Perilaku Menyimpang Sikap Antisosial, berikut ini selengkapnya

Catatan Penting

Untuk mengakses materi Sosiologi lengkap dari kelas 10, 11, dan 12 kamu bisa klik tombol ringkasan materi di bawah ini!.

[Materi Sosiologi Lengkap](#)

Daftar Isi

- [1 Perilaku Menyimpang Sikap Antisosial](#)
- [2 Perilaku Menyimpang](#)
- [3 Proses Pembentukan Perilaku Menyimpang](#)
- [4 Faktor Biologis](#)
- [5 Faktor Psikologis](#)
- [6 Faktor Sosiologis](#)
- [7 Bentuk Perilaku Menyimpang](#)
- [8 Penyimpangan Individual/individual deviational](#)
- [9 Penyimpangan Kelompok/Group Deviation](#)
- [10 Penyimpangan Campuran/Mixture of Both Deviation](#)
- [11 Penyimpangan Primer/Primary Deviation](#)
- [12 Penyimpangan Sekunder/Seconderay Deviation](#)
- [13 Ciri Perilaku Menyimpang](#)
- [14 Sifat Perilaku Menyimpang](#)
- [15 Penyimpangan Bersifat Positif](#)
- [16 Penyimpangan Bersifat Negatif](#)
- [17 Tipe Perilaku Menyimpang](#)
- [18 Tindakan Criminal maupun Kejahatan](#)
- [19 Penyimpangan Seksual](#)
- [20 Penyimpangan Pada Bentuk Konsumsi maupun Pemakaian Berlebihan](#)
- [21 Sikap Anti sosial](#)

- 22 Ciri Sikap Anti sosial
- 23 Sebab Terjadi Sikap Anti sosial
- 24 Bentuk Sikap Anti sosial
- 25 Masalah Sosial unuk Konsekuensi Sikap Anti Sosial

Perilaku Menyimpang Sikap Antisosial



Photo by cottonbro on [Pexels.com](https://www.pexels.com)

Perilaku Menyimpang

Di bawah ini terdapat pengertian perilaku penyimpangan berdasarkan pendapat ahli,:

1. James Vander Zende, sebutkan bawa penyimpangan merupakan perilaku sejumlah kalangan dianggap suatu hal tercela.
2. Robert M.Z. Lawang, menyatakan penyimpangan merupakan semua tindakan menyimpang dari berbagai norma berlaku pada sistem social serta timbulkan usahanya

yang memiliki wewenang pada sistem tersebut untuk memperbaiki perilaku menyimpang tersebut.

3. Bruce J. Cohen, menyatakan perilaku menyimpang yaitu setiap perilaku tidak sukses sesuaikan diri oleh kehendak masyarakat maupun kelompok tertentu pada masyarakat.
4. Paul B. Horton, menyatakan penyimpangan yaitu setiap perilaku dinyatakan sebagai salah satu pelanggaran pada norma kelompok maupun masyarakat.
5. Lewis Coser, menyampaikan perilaku penyimpangan ini adalah suatu cara agar dapat menyesuaikan kebudayaan oleh perubahan social.

Proses Pembentukan Perilaku Menyimpang

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku menyimpang, yaitu:

Faktor Biologis

Cesare Lombroso, adalah ahli kriminolog Italia, memberikan gambaran mengenai perilaku menyimpang dikaitkan bersama bentuk tubuh. Sementara William Sheldon, membedakan bentuk tubuh yang memiliki kecenderungan untuk melakukan penyimpangan yaitu ke dalam 3 bentuk, diantaranya:

1. Endomorph/bulat serta serba lembek, orang bertubuh ini bisa terpengaruh untuk melakukan perilaku menyimpangan karena mudah untuk tersinggung.
2. Mesomorph/Atles, berotot kekar dan kuat, kalangan yang memiliki bentuk tubuh demikian menunjukkan sifat yang kasar serta tekat untuk turuti hawa nafsunya.
3. Ectomorph/kurus serta perlihatkan kelelahan daya, kalangan yang seperti demikian selalu tunjukan kepasrahan, namun jika mendapat penghinaan luar biasa tertekan jiwanya serta bisa meledak serta baru terjadi perilaku penyimpangan.

Faktor Psikologis

Tidak sedikit ahli sosiologi cenderung menerima sebab dari psikologis sebagai salah satu penyebab pembentukan satu perilaku penyimpangan.

Faktor Sosiologis

Berdasarkan sudut pandang dari sosiologi, sudah banyak teori dikembangkan agar dapat terangkan faktor penyebab dari perilaku penyimpangan. Beberapa penyebab maupun proses

terjadi perilaku menyimpang, yaitu ditinjau faktor sosiologi, di antaranya, penyimpangan sebagai salah satu hasil sosialisasi tidak sempurna, penyimpangan sebagai salah satu hasil sosialisasi nilai subkebudayaan menyimpang, proses belajar menyimpang, ikatan social berlainan, dan ketegangan antar kebudayaan serta struktur social.

Bentuk Perilaku Menyimpang

Pada kalangan masyarakat kita ketali bentuk penyimpangan yang dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu:

Penyimpangan Individual/individual deviational

Penyimpangan satu ini berdasarkan kadang penyimpangannya dibedakan menjadi, pembangkang, pembandel, perusuh, munafik, serta penjahat.

Penyimpangan Kelompok/Group Deviation

Penyimpangan satu ini dilakukan sekompok kalangan tunduk terhadap norma kelompok, tetapi bertentangan bersama norma masyarakat telah berlaku. Contoh dari kelompok menyelundupkan dan menyalahgunakan narkoba serta obat-obat terlarang lain, kelompok preman, serta separatis.

Penyimpangan Campuran/Mixture of Both Deviation

Penyimpangan satu ini dilakukan oleh golongan social mempunyai organisasi rapi, hingga individu maupun kelompok yang taat serta tunduk terhadap norma golongan secara keseluruhan abaikan norma berlaku, seperti gank anak naka.

Penyimpangan Primer/Primary Deviation

Penyimpangan tersebut dilakukan seseorang, yang memiliki sifat temporer maupun sementara serta tidak berulang-ulang.

Penyimpangan Sekunder/Secunderay Deviation

Penyimpangan tersebut dilakukan seseorang terus menerus, hingga mengakibatkan cukup parah dan mengganggu orang lain. Misalnya siswa seringkali bolos sekolah, seseorang sering mabuk-mabukan, sering lakukan perampokan, pencurian, serta tindakan criminal lain.

Ciri Perilaku Menyimpang

1. Penyimpangan harus bisa didefinisikan
2. Penyimpangan dapat diterima serta bisa pula ditolak
3. Penyimpangan relative serta mutlak
4. Penyimpangan pada budaya nyata maupun budaya ideal
5. Ada norma penghindaran pada penyimpangan
6. Penyimpangan social memiliki sifat adaptif

Sifat Perilaku Menyimpang

Penyimpangan Bersifat Positif

Yaitu penyimpangan tidak sesuai bersama aturan maupun norma berlaku, namun memiliki dampak positif pada sistem social.

Penyimpangan Bersifat Negatif

Penyimpangan negative merupakan kecenderungan memiliki tindakan pada arah nilai soail dipandang rendah akibatnya adanya keburukan. Misalnya perampokan, pencurian, pemerkosaan, serta pelacuran.

Tipe Perilaku Menyimpang

Berdasarkan [Robert M.Z. Lawang](#), dimana perilaku menyimpang ini bisa digolongkan menjadi 4 tipe, yaitu:

Tindakan Criminal maupun Kejahatan

Tindakan satu ini adalah bentuk penyimpangan dilakukan seseorang maupun kelompok pada nilai serta norma maupun aturan perundang-undangan berlaku, dimana mmebededakan kejahatan terbagi 4 bagian, yaitu:

1. White Collar Crime/kejahatan kerah putih
2. Crime Without Victim/kejahatan tana korban
3. Organized Crime/kejahatan terorganisir
4. Corporate Crime/kejahatan korporasi

Penyimpangan Seksual

Beberapa jenis dari perialku penyimpangan seksual yaitu perzinaan, homoseksual, kumpul

kebo, Sadomasochist/pemuas nafsu melakukan penyiksaan pada pasangan, Paedophilia/pemuas seksual pada anak kecil, Sodom, Gerontophilia/hubungan seksuka dilakukan bersama orang lanjut usia.

Penyimpangan Pada Bentuk Konsumsi Maupun Pemakaian Berlebihan

Penyimpangan satu ini biasanya diidentikan oleh pemakaian serta pengedaran obat terlarang maupun narkoba dan alcohol.

Sikap Anti sosial



Photo by RF._.studio on [Pexels.com](https://www.pexels.com)

Sikap antisosial merupakan bentuk sikap secara sadar maupun tidak sadar sehingga tidak bisa menyesuaikan dirinya bersama norma serta nilai social pada masyarakat.

Ciri Sikap Anti sosial

1. Adanya ketidaksesuaian antar sikap seseorang bersama norma pada masyarakat.

2. Adanya seseorang maupun kelompok yang berusaha agar dapat melakukan perlawanan pada norma berlaku pada kalangan masyarakat.
3. Kondisi psikologis bertentangan terhadap apa yang sudah seharusnya.
4. Ketidakmampuan untuk melakukan norma yang terdapat pada masyarakat.

Sebab Terjadi Sikap Anti sosial

1. Adanya nilai sosial maupun norma tidak sesuai maupun sejalan bersama keinginan masyarakat.
2. Kurang siap pola pikir masyarakat agar dapat terima perubahan pada tatanan masyarakat.
3. Ketidakmampuan untuk pahami maupun terima bentuk akibatkan kecemburuan sosial.
4. Adanya ideology dipaksakan agar dapat masuk pada lingkungan masyarakat.
5. Pemimpin kurang sigap serta tanggap terkait fenomena sosial pada masyarakat.

Bentuk Sikap Anti sosial

Pada masyarakat, terdapat bentuk sikap antisosial di tingkat tertentu bisa timbulkan keresahan pada masyarakat, yaitu:

1. Sikap antisosial muncul dikarenakan deviasi individual
2. Sikap antisosial muncul dikarenakan deviasi situasional
3. Sikap antisosial muncul dikarenakan deviasi biologis
4. Sikap antisosial muncul dikarenakan deviasi sosiokultur

Masalah Sosial untuk Konsekuensi Sikap Anti Sosial

Berbagai bentuk permasalahan sosial muncul karena akibat adanya sikap ini, yaitu:

1. Pergolakan daerah
2. Demonstrasi, seperti warga demo
3. Penyalahgunaan narkotika
4. Perkelahian pelajar maupun kenakalan remaja
5. Prostitusi

Itulung ringkasan materi **Sosiologi** kelas 10 yang membahas tentang Perilaku Menyimpang Sikap Antisosial.

Sumber Materi: Buku Sosiologi Kelas 10 Semester 1 Terbitan BSE

Ringkasan Lanjutan:

1. Ringkasan Materi Fungsi Sosiologi untuk mengenali Gejala Sosial di Masyarakat
2. Ringkasan Materi Sosiologi dalam Kehidupan
3. Ringkasan Materi Dinamika Kehidupan Sosial
4. Ringkasan Materi Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian